

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh konten sosial politik di Instagram terhadap pembentukan sikap kritis (studi korelasi pada mahasiswa pengikut akun Instagram @gejayanmemanggil) dengan total responden sejumlah 100 orang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aspek *coherent* pada konten sosial politik di Instagram tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan sikap kritis. Diketahui tingkat korelasi aspek ini termasuk ke dalam kategori sedang dengan jenis hubungan positif. Dengan demikian dinyatakan hipotesis satu ditolak. Meskipun tidak menunjukkan pengaruh signifikan, namun mayoritas responden telah memahami konsep *coherent* dalam suatu informasi sehingga terdapat pemahaman bahwa mereka memperhatikan unsur kemasukakalan atas konten yang diterima.
2. Aspek *clear* pada konten sosial politik di Instagram tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan sikap kritis. Diketahui tingkat korelasi aspek ini termasuk ke dalam kategori sedang dengan jenis hubungan positif. Dengan demikian dinyatakan hipotesis dua ditolak. Meskipun tidak menunjukkan pengaruh signifikan, namun mayoritas responden telah memahami konsep *clear* dalam suatu informasi sehingga terdapat pemahaman bahwa mereka memperhatikan kejelasan makna pesan melalui penggunaan kosa kata dalam pengemasan informasi pada konten.
3. Aspek *complete* pada konten sosial politik di Instagram berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan sikap kritis. Diketahui tingkat korelasi aspek ini termasuk ke dalam kategori kuat dengan jenis hubungan positif. Dengan demikian dinyatakan hipotesis tiga diterima. Dalam penelitian ini, mayoritas responden cenderung memperhatikan komunikasi yang lengkap dan juga melibatkan informasi tambahan yang diperlukan dalam mencapai suatu kesimpulan sehingga hal tersebut menimbulkan pengaruh terhadap pembentukan sikap kritis.

4. Aspek *concrete* pada konten sosial politik di Instagram tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan sikap kritis. Diketahui tingkat korelasi aspek ini masuk ke dalam kategori sedang dengan jenis hubungan positif. Dengan demikian dinyatakan hipotesis empat ditolak. Meskipun tidak menunjukkan pengaruh signifikan, namun mayoritas responden telah memahami konsep *concrete* dalam suatu informasi sehingga terdapat pemahaman bahwa mereka memperhatikan keakuratan dan data atau fakta yang mampu menambah tingkat kepercayaan publik.
5. Aspek *context* pada konten sosial politik di Instagram berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan sikap kritis. Diketahui tingkat korelasi aspek ini termasuk ke dalam kategori kuat dengan jenis hubungan positif. Dengan demikian dinyatakan hipotesis lima diterima. Dalam penelitian ini, mayoritas responden cenderung memperhatikan kesesuaian topik konten dan keahlian dalam memberikan informasi sehingga hal tersebut menimbulkan pengaruh terhadap pembentukan sikap kritis.
6. Aspek *concise* pada konten sosial politik di Instagram tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan sikap kritis. Diketahui tingkat korelasi aspek ini masuk ke dalam kategori sedang dengan jenis hubungan positif. Dengan demikian dinyatakan hipotesis enam ditolak. Meskipun tidak menunjukkan pengaruh signifikan, namun mayoritas responden telah memahami konsep *concise* dalam suatu informasi sehingga terdapat pemahaman bahwa mereka memperhatikan poin inti dan pesan ringkas yang tidak menimbulkan kebingungan dalam membaca atau menerima konten.
7. Aspek *courteous* pada konten sosial politik di Instagram tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan sikap kritis. Diketahui tingkat korelasi aspek ini masuk ke dalam kategori sedang dengan jenis hubungan positif. Dengan demikian dinyatakan hipotesis tujuh ditolak. Meskipun tidak menunjukkan pengaruh signifikan, namun mayoritas responden telah memahami konsep *courteous* dalam suatu informasi sehingga terdapat pemahaman bahwa mereka memperhatikan etika dalam penyampaian informasi dan publikasi konten.

8. Secara keseluruhan, variabel konten sosial politik di Instagram secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan sikap kritis sebesar 66,9%. Diketahui hubungan tersebut bersifat positif, sehingga apabila semakin tinggi pengaruh konten sosial politik di Instagram maka semakin tinggi pula pembentukan sikap kritis.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan, dapat diketahui bahwa konten sosial politik di Instagram memiliki pengaruh terhadap pembentukan sikap kritis. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat diaplikasikan dalam dunia media sosial terkhususnya Instagram, baik secara teoritis maupun secara praktis.

5.2.1 Implikasi Teoritis

1. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel konten sosial politik di Instagram terhadap pembentukan sikap kritis. Hal tersebut dibuktikan dengan aspek-aspek efektivitas komunikasi yang termasuk ke dalam variabel konten sosial politik sehingga menyebabkan terbentuknya sikap kritis para pengguna media sosial, khususnya bagi mahasiswa pengikut akun Instagram *@gejayanmemanggil*. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dianggap berkontribusi untuk menambah literatur dalam bidang kajian komunikasi massa, komunikasi politik, maupun kecabangan ilmu komunikasi lainnya.
2. Penelitian ini memperkuat konsep dan teori komunikasi dalam ranah media baru (*new media*) yang juga beririsan dengan teori S-O-R (Stimulus-Organisme-Respons) yang memiliki asumsi dasar bahwa penyebab dari perubahan perilaku individu dapat dipengaruhi oleh kualitas rangsangan yang diberikan kepada individu tersebut, atau dengan kata lain organisme akan melahirkan suatu respons apabila terdapat kondisi tertentu pada stimulus (Effendy, 2017, hlm. 254). Hal tersebut tentu selaras dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa konten sosial politik di Instagram sebagai stimulus berpengaruh secara signifikan terhadap organisme yang dalam hal ini adalah mahasiswa pengikut akun Instagram *@gejayanmemanggil* dengan menghasilkan efek terbentuknya sikap kritis pada diri mereka.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Adanya pengaruh yang signifikan antara aspek *complete* (X_3) pada konten sosial politik di Instagram terhadap pembentukan sikap kritis (Y). Hal tersebut menunjukkan bahwa informasi yang dibutuhkan dan relevan dengan publik akan membentuk sikap kritis yang semakin tinggi. Hal ini mengandung implikasi agar konten Instagram yang dipublikasikan lebih memperhatikan kelengkapan informasi sehingga publik dapat mengikuti alur pemikiran dan mencapai kesimpulan yang sama dengan pembuat konten.
2. Adanya pengaruh yang signifikan antara aspek *context* (X_5) pada konten sosial politik di Instagram terhadap pembentukan sikap kritis (Y). Hal tersebut menunjukkan bahwa cara penyampaian informasi atau desain pesan tersebut akan membentuk sikap kritis yang semakin tinggi. Hal ini mengandung implikasi agar konten Instagram yang dipublikasikan lebih meningkatkan keahlian dalam menyampaikan informasi sesuai topik sehingga tujuan dari pesan yang disampaikan lebih mudah untuk dipahami khalayak.
3. Adanya pengaruh yang signifikan antara konten sosial politik di Instagram (X) terhadap pembentukan sikap kritis (Y). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin intensnya pengguna Instagram melihat atau menerima konten-konten sosial politik, maka akan terbentuk sikap kritis dalam diri mereka yang semakin tinggi pula. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya akun Instagram tersebut dapat menyajikan konten-konten sosial politik dengan kualitas yang lebih baik dari sebelumnya, sehingga dapat membantu meningkatkan sikap kritis khalayak secara lebih efektif.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa catatan bagi peneliti. Dalam hal ini, peneliti akan memberikan rekomendasi yang relevan dengan pihak-pihak bersangkutan agar dapat menjadi referensi dan pertimbangan serta diharapkan dapat bermanfaat untuk masa mendatang. Rekomendasi tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk Kementerian Komunikasi dan Informatika

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) dapat memanfaatkan perkembangan teknologi media sosial untuk menumbuhkan literasi media

digital masyarakat dan mengedukasi masyarakat dalam rangka berkontribusi menanamkan sikap kritis agar masyarakat terhindar dari informasi yang tidak sebenarnya (*hoax*) dengan kemampuan menyeleksi konten yang diterima secara lebih baik.

2. Untuk aliansi atau komunitas

Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh yang signifikan pada konten sosial politik di Instagram terhadap pembentukan sikap kritis. Maka dari itu, konten yang dibuat dan diunggah pada akun Instagram diharapkan tidak hanya sebatas memberikan informasi semata, namun juga memberi pemahaman edukasi dan memperkuat unsur-unsur efektivitas komunikasi agar tujuan pesan dapat tersampaikan dengan baik. Aliansi ataupun komunitas lain yang bergerak di ranah sosial politik dapat menjadikan penelitian ini sebagai refleksi terhadap daya guna penyajian konten dan pemenuhan informasi dalam kaitannya mempersuasi publik untuk turut mengawal isu-isu dan kasus di Indonesia.

3. Untuk penggiat media sosial Instagram

Penggiat media sosial Instagram dapat berkontribusi menyosialisasikan kepada seluruh elemen masyarakat akan pentingnya memiliki sikap kritis dalam bermedia, sehingga dapat tercipta suatu kemampuan berinteraksi dengan media secara cermat dan bijaksana.

4. Untuk pengguna media sosial Instagram

Audience atau pengguna Instagram perlu memiliki kecakapan literasi media agar dapat menunjang tingkat kekritisannya terhadap pemahaman informasi, sehingga pengguna mampu lebih bijak dan juga lebih saksama dalam menerima, menyikapi serta menanggapi berbagai konten.

5. Untuk akademisi

Penelitian ini dapat menjadi rujukan di bidang kajian komunikasi massa, terkait bagaimana suatu konten media sosial dapat memberi pengaruh dalam membentuk sikap kritis penggunanya. Tidak hanya itu, peneliti juga berharap penelitian seputar topik tersebut semakin banyak diteliti agar nantinya dapat menjadi dasar acuan pengembangan ataupun pemanfaatan secara teoritis dan praktis, mengingat semakin pesatnya perkembangan zaman di era teknologi yang kian maju.